



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENCEGAHAN
PENULARAN COVID-19 PADA TENAGA KESEHATAN: LITERATUR REVIEW**

Khaironi Fitriany*, Jhons Fatriyadi Suwandi, Suharmanto, Betta Kurniawan, Bayu Anggileo Pramesona
Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedung Meneng,
Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia
*khairuni77@gmail.com

ABSTRAK

Covid-19 disebabkan coronavirus SARS-CoV-2 yang dapat dicegah dengan berbagai cara seperti menjaga kebersihan, menggunakan masker serta menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter. Tujuan review artikel ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan. Tulisan ini merupakan artikel review dari jurnal nasional dan internasional 5 tahun terakhir dari database *Google Scholar* dan *PubMed*. Artikel yang digunakan dari tahun 2018-2023. Pencarian artikel menggunakan kata kunci “pencegahan penularan”, “covid-19” dan “tenaga kesehatan”. Peneliti mendapatkan 37 artikel dan 12 yang memenuhi kriteria. Analisis dilakukan dengan membuat resume dan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil penelitian mendapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan antara lain adalah pengetahuan, sikap, tindakan, kesadaran, persepsi, penggunaan alat pelindung diri dan edukasi tentang covid-19.

Kata kunci: covid-19; pencegahan; penularan; tenaga kesehatan

**FACTORS RELATED TO PREVENTING THE TRANSMISSION OF COVID-19 ON
HEALTH WORKERS: LITERATURE REVIEW**

ABSTRACT

Covid-19 caused by a coronavirus SARS-CoV-2, that can be prevented in various ways such as maintaining cleanliness, using masks and maintaining a distance of at least one meter from other people. The purpose of this article review is to analyze factors related to the prevention of COVID-19 transmission in health workers. This paper is a review article from national and international journals for the last 5 years from the Google Scholar and PubMed databases. Articles used from 2018-2023. Search articles using the keywords "prevention of transmission", "covid-19" and "health workers". Researchers got 37 articles and 12 that met the criteria. Analysis is done by making resumes and conclusions from research results. The results of the study found that factors related to preventing the transmission of Covid-19 in health workers included knowledge, attitudes, actions, awareness, perceptions, use of personal protective equipment and education about Covid-19.

Keywords: covid-19; health workers; prevention; transmission

PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan penyakit menular disebabkan coronavirus SARS-CoV-2. WHO pertama kali mengetahui virus ini pada 31 Desember 2019, menyusul laporan sekelompok kasus pneumonia virus di Wuhan, China. Karena tingkat pengujian turun, semakin sulit untuk mengetahui berapa banyak orang yang memiliki Covid-19 dan tidak mencari pengobatan apa pun. Pada awal pandemi, 15% orang dianggap tidak sehat secara serius dan memerlukan perawatan rumah sakit dan membutuhkan oksigen. Perkiraan yang lebih baru menunjukkan bahwa rawat inap diperlukan pada sekitar 3% orang dengan Covid-19. Hal ini sebagian karena imunisasi, sebagian karena perubahan virus (terutama varian Omicron), dan sebagian karena tersedianya perawatan medis yang ditargetkan (Lee et al., 2021).

Sebagian besar orang sembuh tanpa perlu perawatan di rumah sakit. Bagi mereka dengan Covid-19 yang berisiko tinggi mengalami penyakit parah, WHO telah membuat rekomendasi tentang perawatan obat mana yang efektif dalam meningkatkan hasil pemeriksaan dan mencegah seseorang dirawat di rumah sakit. Hal yang penting juga adalah waspada dalam mengenali orang dengan penyakit parah yang membutuhkan perawatan di rumah sakit agar dapat ditangani lebih awal. Konsekuensi dari Covid-19 yang parah termasuk kematian, gagal napas, sepsis, tromboemboli (pembekuan darah), dan kegagalan multiorgan, termasuk cedera pada jantung, hati, atau ginjal (Masoud et al., 2021).

Anak-anak dapat mengalami sindrom peradangan parah beberapa minggu setelah infeksi. Orang berusia 60 tahun ke atas, dan mereka yang memiliki masalah medis mendasar seperti tekanan darah tinggi, diabetes, masalah kesehatan kronis lainnya (misalnya yang memengaruhi jantung, paru-paru, ginjal, dan otak), fungsi kekebalan tubuh rendah/penurunan kekebalan (termasuk HIV), obesitas, kanker, dan orang yang tidak divaksinasi paling berisiko terkena penyakit Covid-19. Namun, pada usia berapa pun dapat terjangkit Covid-19 menjadi parah atau meninggal (Fatah et al., 2021).

Siapa pun dengan gejala seperti demam akut dan batuk harus dilakukan tes, untuk memastikan bahwa mereka menerima perawatan klinis yang tepat. Orang tanpa gejala tetapi pernah kontak dekat dengan seseorang yang mungkin terinfeksi juga dapat mempertimbangkan untuk melakukan tes. Saat seseorang menunggu hasil tes, mereka sebaiknya memakai masker saat berinteraksi dengan orang lain di dalam atau di luar rumah atau berbagi ruang dengan orang lain. Jika kapasitas tes terbatas, prioritas bagi petugas kesehatan dan yang berisiko lebih tinggi seperti lansia (Sarria-Guzmán et al., 2021). Orang dengan tanda dan gejala yang menunjukkan Covid-19 atau mereka yang dites positif terkena virus harus memakai masker saat berinteraksi dengan orang lain di dalam atau di luar rumah atau berbagi ruang dengan orang lain (Qin et al., 2022). Tujuan review artikel ini adalah untuk menganalisis faktor yang berhubungan dengan pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan.

METODE

Tulisan ini merupakan artikel review dari jurnal nasional dan internasional 5 tahun terakhir dari database *Google Scholar* dan *PubMed*. Artikel yang digunakan dari tahun 2018-2023. Pencarian artikel menggunakan kata kunci “pencegahan penularan”, “covid-19” dan “tenaga kesehatan”. Peneliti mendapatkan 37 artikel dan 12 yang memenuhi kriteria. Analisis dilakukan dengan membuat resume dan kesimpulan dari hasil penelitian.

HASIL

Tabel 1.
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pencegahan Penularan Covid-19 pada Tenaga Kesehatan

Peneliti	Judul	Hasil
(Apriningsih et al., 2020)	<i>Prevention Of Transmission Of Covid-19 In Health Workers In Sebelas Maret University Hospitals</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19.
(Aditia, 2021)	<i>Covid-19: Epidemiology, Virology, Transmission, Clinical Symptoms, Diagnose, Therapy, Risk Factors And Prevention</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan rajin mencuci tangan dengan cairan alkohol maupun sabun, menjaga jarak sejauh satu

Peneliti	Judul	Hasil
		meter dengan orang lain, menghindari tempat yang ramai.
(Bartoszko et al., 2020)	<i>Medical masks vs N95 respirators for preventing COVID-19 in healthcare workers: A systematic review and meta-analysis of randomized trials</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan menggunakan masker N95 bagi petugas kesehatan.
(Wang et al., 2021)	<i>Parental acceptability of COVID-19 vaccination for children under the age of 18 years among Chinese doctors and nurses: a cross-sectional online survey</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan melakukan vaksinasi covid-19.
(Salman et al., 2020)	<i>Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19 among health professionals of Punjab province of Pakistan</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan terkait dengan Covid-19.
(Al-Dossary et al., 2020)	<i>Awareness, Attitudes, Prevention, and Perceptions of COVID-19 Outbreak among Nurses in Saudi Arabia</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh kesadaran, sikap dan persepsi dari perawat tentang Covid-19.
(Tien et al., 2021)	<i>Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding COVID-19 prevention among Vietnamese Healthcare Workers in 2020</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan terkait Covid-19.
(Fetansa et al., 2021)	<i>Knowledge, attitude, and practice of health professionals in Ethiopia toward COVID-19 prevention at early phase</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap dan tindakan terkait Covid-19.
(Suzuki et al., 2021)	<i>Effectiveness of personal protective equipment in preventing severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 infection among healthcare workers</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh penggunaan alat pelindung diri (APD).
(Jiang et al., 2022)	<i>Nurses' experience of work stress related to COVID-19 regular prevention and control in China: A qualitative study</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi pengalaman dan stres kerja.
(Assefa et al., 2021)	<i>COVID-19 Knowledge, Perception, Preventive Measures, Stigma, and Mental Health Among Healthcare Workers in Three Sub-Saharan African Countries: A Phone Survey</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi pengetahuan, persepsi, stigma terkait covid-19 pada tenaga kesehatan.
(Wu et al., 2022)	<i>Mental health status of medical staff in Xinjiang Province of China based on the normalisation of COVID-19 epidemic prevention and control</i>	Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh status kesehatan mental.

Pencegahan penularan Covid-19 dapat dilakukan dengan pemberian edukasi mengenai pencegahan penularan Covid-19 (Apriningsih et al., 2020). Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi pengetahuan, sikap, persepsi, stigma terkait covid-19 pada tenaga kesehatan (Salman et al., 2020), (Al-Dossary et al., 2020), (Fetansa et al., 2021), (Tien et al., 2021), (Assefa et al., 2021). Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi oleh status

kesehatan mental (Wu et al., 2022). Pencegahan penularan Covid-19 dapat dipengaruhi pengalaman dan stres kerja (Jiang et al., 2022). Pencegahan covid-19 dapat dilakukan dengan penggunaan alat pelindung diri seperti masker (Suzuki et al., 2021), (Bartoszko et al., 2020).

PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan antara lain adalah pengetahuan, sikap, tindakan, kesadaran, persepsi, penggunaan alat pelindung diri dan edukasi tentang covid-19 (Wu et al., 2022), (Assefa et al., 2021). Pengetahuan adalah hasil dari interaksi dengan objek yang juga sebagai keterampilan praktis. Pengetahuan tentang fakta, juga disebut pengetahuan proposisional, sering didefinisikan sebagai keyakinan sejati yang berbeda dari opini atau prediksi berdasarkan pembenaran (Hatabu et al., 2021). Pengetahuan dapat dihasilkan dengan berbagai cara. Sumber terpenting dari pengetahuan empiris adalah persepsi, yaitu penggunaan indra. Sumber-sumber lain yang sering dibahas termasuk ingatan, intuisi rasional, inferensi, dan kesaksian. Survei tentang pengetahuan, sikap, dan praktik tentang covid-19 dapat mengumpulkan informasi tentang apa yang diketahui, diyakini, dan dilakukan oleh populasi tertentu. Informasi tersebut diperlukan karena informasi yang tidak jelas dan sikap negatif terhadap penyakit menular di masyarakat dapat menyebabkan tekanan dan kepanikan (Wasave et al., 2021).

Banyak aspek pengetahuan yang diselidiki, dan itu memainkan peran dalam berbagai disiplin ilmu. Masalah nilai pengetahuan menyangkut pertanyaan mengapa pengetahuan lebih berharga dari sekedar keyakinan yang benar. Sains mencoba untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah, yang didasarkan pada percobaan berulang, pengamatan, dan pengukuran. Penelitian tentang KAP sangat penting untuk memahami tingkat kesadaran masyarakat tentang pengetahuan, sikap, dan praktik terhadap COVID-19 (Ferdous et al., 2020). Dalam hal pengetahuan tentang COVID-19, penelitian ini mengungkapkan tingginya persentase peserta dengan pengetahuan baik yang serupa dengan yang dilaporkan dalam beberapa penelitian. Namun, temuan penelitian berbeda dari studi KAP sebelumnya di populasi yang berbeda (Ferdous et al., 2020). Perbedaan hasil dapat dijelaskan oleh karakteristik awal peserta dan periode penelitian. Faktor-faktor yang dikaitkan dengan skor pengetahuan yang cukup adalah tingkat pendidikan yang lebih tinggi (sarjana atau lebih tinggi). Sebanding dengan studi KAP lainnya, media sosial adalah sumber utama pengetahuan tentang COVID-19. Oleh karena itu, meningkatkan keandalan dan meningkatkan pencarian informasi COVID-19 terkini di media sosial akan berkontribusi pada pengetahuan yang lebih baik (Zhang et al., 2021).

Sikap adalah evaluasi terhadap suatu objek, mulai dari yang sangat negatif hingga yang sangat positif. Suatu sikap dapat dimiliki pada keadaan mental sadar dan tidak sadar. Selain itu, sikap dapat didefinisikan sebagai sekumpulan emosi atau keyakinan terhadap seseorang, tempat atau peristiwa (Nemat et al., 2021). Sikap dapat memiliki banyak variasi karakteristik yang berbeda, masing-masing unik dengan cara yang berbeda. Para peneliti menyarankan bahwa beberapa sikap diwariskan melalui transmisi genetik dari orang tua. Dari segi sikap, sebagian besar responden bersikap netral terhadap COVID-19. Tingkat kepedulian terhadap situasi COVID-19 juga netral mungkin dikarenakan perbedaan waktu saat pengamatan dilakukan. Penelitian sebagian besar dilakukan ketika situasi COVID-19 terkendali (Jia et al., 2021).

Sikap dapat menjadi evaluasi positif atau negatif terhadap orang, objek, peristiwa, aktivitas, dan gagasan. Beberapa peneliti setuju bahwa sikap dapat digambarkan sebagai cara berpikir, merasakan, atau mengamati orang, tempat, peristiwa, atau objek yang menetap dan tidak

berubah (Kamacooko et al., 2021). Sikap dapat mempengaruhi perhatian terhadap objek sikap, penggunaan kategori untuk menyandikan informasi dan interpretasi, penilaian dan penarikan kembali informasi yang relevan dengan sikap (Christy et al., 2020). Sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa bepergian ke luar negeri harus dicegah selama wabah. Alasan temuan ini mungkin karena situasi COVID-19 selama pengumpulan data tidak terlalu aktif di sebagian besar negara, sehingga beberapa peserta cenderung lebih waspada terhadap kasus impor (Wen et al., 2021).

Berdasarkan bukti saat ini, virus COVID-19 ditularkan antara orang-orang melalui kontak dekat dan droplet. Penularan melalui udara dapat terjadi selama prosedur yang menghasilkan aerosol dan perawatan pendukung (misalnya trakea intubasi, ventilasi non-invasif, trakeotomi, resusitasi kardiopulmoner, ventilasi manual sebelumnya intubasi, bronkoskopi) (Daba et al., 2022). Dengan demikian, WHO merekomendasikan kewaspadaan airborne untuk prosedur tersebut. Untuk tindakan pencegahan yang paling efektif meliputi menjaga jarak fisik (minimal satu meter) dari individu lain, sering melakukan kebersihan tangan dengan cairan pembersih tangan berbasis alkohol, mengenakan masker medis, serta melakukan desinfeksi lingkungan dan permukaan lain yang sering disentuh (Naz et al., 2022).

SIMPULAN

Hasil penelitian mendapatkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan antara lain adalah pengetahuan, sikap, tindakan, kesadaran, persepsi, penggunaan alat pelindung diri dan edukasi tentang covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditia, A. (2021). Covid-19 : Epidemiologi, Virologi, Penularan, Gejala Klinis, Diagnosa, Tatalaksana, Faktor Risiko dan Pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4).
- Al-Dossary, R., Alamri, M., Albaqawi, H., Al Hosis, K., Aljeldah, M., Aljohan, M., Aljohani, K., Almadani, N., Alrasheadi, B., Falatah, R., & Almazan, J. (2020). Awareness, attitudes, prevention, and perceptions of covid-19 outbreak among nurses in saudi arabia. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(21). <https://doi.org/10.3390/ijerph17218269>
- Apriningsih, H., Prabowo, N. A., Myrtha, R., Gautama, C. S., & Wardani, M. M. (2020). Pencegahan penularan covid-19 pada tenaga kesehatan di rumah sakit universitas sebelas maret. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2).
- Assefa, N., Soura, A., Hemler, E. C., Korte, M. L., Wang, D., Abdullahi, Y. Y., Lankoande, B., Millogo, O., Chukwu, A., Workneh, F., Sie, A., Berhane, Y., Baernighausen, T., Oduola, A., & Fawzi, W. W. (2021). Covid-19 knowledge, perception, preventive measures, stigma, and mental health among healthcare workers in three Sub-Saharan African countries: A phone survey. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 105(2). <https://doi.org/10.4269/ajtmh.20-1621>
- Bartoszko, J. J., Farooqi, M. A. M., Alhazzani, W., & Loeb, M. (2020). Medical masks vs N95 respirators for preventing COVID-19 in healthcare workers: A systematic review and meta-analysis of randomized trials. *Influenza and Other Respiratory Viruses*, 14(4). <https://doi.org/10.1111/irv.12745>
- Christy, J. S., Kaur, K., Gurnani, B., Hess, O. M., Narendran, K., Venugopal, A., Anuja, J., Manohar, D., Raman, R., & Venkatesh, R. (2020). Knowledge, attitude and practise

- toward COVID-19 among patients presenting to five tertiary eye care hospitals in South India-A multicentre questionnaire-based survey. *Indian Journal of Ophthalmology*, 68(11). https://doi.org/10.4103/ijo.IJO_2522_20
- Daba, A., Yazew, T., Kibr, G., & Gebissa, B. (2022). Knowledge, Attitude and Preventive Practice (KAP) towards COVID-19 Pandemic among the Residents from Western Oromia, Ethiopia: Cross-Sectional Survey Study. *Journal of Biology and Today's World*, 2022(2).
- Fatah, N. S. A., Nurhasim, M. F., Kaltes, I. A., Jaafar, A. S. I. A., Amran, I., & Baharum, A. (2021). Awareness kap on covid-19 among university students in sabah. In *International Journal of Advanced Technology and Engineering Exploration* (Vol. 8, Issue 74). <https://doi.org/10.19101/IJATEE.2020.S1762135>
- Ferdous, M. Z., Islam, M. S., Sikder, M. T., Mosaddek, A. S. M., Zegarra-Valdivia, J. A., & Gozal, D. (2020). Knowledge, attitude, and practice regarding COVID-19 outbreak in Bangladesh: An onlinebased cross-sectional study. *PLoS ONE*, 15(10 October). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239254>
- Fetansa, G., Etana, B., Tolossa, T., Garuma, M., Tesfaye Bekuma, T., Wakuma, B., Etafa, W., Fekadu, G., & Mosisa, A. (2021). Knowledge, attitude, and practice of health professionals in Ethiopia toward COVID-19 prevention at early phase. *SAGE Open Medicine*, 9. <https://doi.org/10.1177/20503121211012220>
- Hatabu, A., Mao, X., Zhou, Y., Kawashita, N., Wen, Z., Ueda, M., Takagi, T., & Tian, Y. S. (2021). Knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19 among university students in Japan and associated factors: An online cross-sectional survey. *PLoS ONE*, 15(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0244350>
- Jia, Y., Ma, S., Bai, L., Xiao, Q., Wu, Y., Gao, Y., Han, Y., Xie, Z., Tang, X., & Ge, J. (2021). Health literacy and disparities in knowledge, attitude and practice regarding COVID-19 among college students during the COVID-19 outbreak in China: A cross-sectional study. *Risk Management and Healthcare Policy*, 14. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S319331>
- Jiang, Z., Wang, S., Shen, Z., Zhao, X., Wang, F., Chen, Y., Qiao, Y., Wei, T., Dong, P., Ding, S., & Yang, X. (2022). Nurses' experience of work stress related to COVID-19 regular prevention and control in China: A qualitative study. *Journal of Nursing Management*, 30(2). <https://doi.org/10.1111/jonm.13528>
- Kamacooko, O., Kitonsa, J., Bahemuka, U. M., Kibengo, F. M., Wajja, A., Basajja, V., Lumala, A., Kakande, A., Kafeero, P., Ssemwanga, E., Asaba, R., Mugisha, J., Pierce, B. F., Shattock, R. J., Kaleebu, P., & Ruzagira, E. (2021). Knowledge, attitudes, and practices regarding covid-19 among healthcare workers in uganda: A cross-sectional survey. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(13). <https://doi.org/10.3390/ijerph18137004>
- Lee, M., Kang, B. A., & You, M. (2021). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) toward COVID-19: a cross-sectional study in South Korea. *BMC Public Health*, 21(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10285-y>
- Masoud, A. T., Zaazouee, M. S., Elsayed, S. M., Ragab, K. M., Kamal, E. M., Alnasser, Y. T., Assar, A., Nourelden, A. Z., Istatiah, L. J., Abd-Elgawad, M. M., Abdelsattar, A. T.,

- Sofy, A. A., Hegazy, D. G., Femía, V. Z., Mendonça, A. R., Sayed, F. M., Elmoursi, A., Alareidi, A., Abd-Eltawab, A. K., ... Abushouk, A. I. (2021). KAP-COVID GLOBAL: A multinational survey of the levels and determinants of public knowledge, attitudes and practices towards COVID-19. *BMJ Open*, *11*(2). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2020-043971>
- Naz, S., Dur e Shavar, S., Saleem, S., Malik, A., & Raza, A. (2022). Knowledge, attitudes, and practices (KAP) towards COVID-19 pandemic among pregnant women in a tertiary hospital in Karachi, Pakistan. *PLoS ONE*, *17*(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0274252>
- Nemat, A., Raufi, N., Sediqi, M. F., Rasib, A. R., & Asady, A. (2021). Knowledge, attitudes, and practices of medical students regarding COVID-19 in Afghanistan: A cross-sectional study. *Risk Management and Healthcare Policy*, *14*. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S308039>
- Qin, N., Shi, S., Duan, Y., Ma, G., Li, X., Shen, Z., Zhang, S., Luo, A., & Zhong, Z. (2022). Social Media Use, eHealth Literacy, Knowledge, Attitudes, and Practices Toward COVID-19 Vaccination Among Chinese College Students in the Phase of Regular Epidemic Prevention and Control: A Cross-Sectional Survey. *Frontiers in Public Health*, *9*. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.754904>
- Salman, M., Ul Mustafa, Z., Asif, N., Zaidi, H. A., Shehzadi, N., Khan, T. M., Saleem, Z., & Hussain, K. (2020). Knowledge, attitude and preventive practices related to COVID-19 among health professionals of Punjab province of Pakistan. *Journal of Infection in Developing Countries*, *14*(7). <https://doi.org/10.3855/jidc.12878>
- Sarria-Guzmán, Y., Fusaro, C., Bernal, J. E., Mosso-González, C., González-Jiménez, F. E., & Serrano-Silva, N. (2021). Knowledge, Attitude and Practices (KAP) towards COVID-19 pandemic in America: A preliminary systematic review. *Journal of Infection in Developing Countries*, *15*(1). <https://doi.org/10.3855/jidc.14388>
- Suzuki, T., Hayakawa, K., Ainai, A., Iwata-Yoshikawa, N., Sano, K., Nagata, N., Suzuki, T., Wakimoto, Y., Akiyama, Y., Miyazato, Y., Nakamura, K., Ide, S., Nomoto, H., Nakamoto, T., Ota, M., Moriyama, Y., Sugiki, Y., Saito, S., Morioka, S., ... Ohmagari, N. (2021). Effectiveness of personal protective equipment in preventing severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 infection among healthcare workers. *Journal of Infection and Chemotherapy*, *27*(1). <https://doi.org/10.1016/j.jiac.2020.09.006>
- Tien, T. Q., Tuyet-Hanh, T. T., Linh, T. N. Q., Hai Phuc, H., & Van Nhu, H. (2021). Knowledge, Attitudes, and Practices Regarding COVID-19 prevention among Vietnamese Healthcare Workers in 2020. *Health Services Insights*, *14*. <https://doi.org/10.1177/11786329211019225>
- Wang, Z., She, R., Chen, X., Li, L., Li, L., Huang, Z., & Lau, J. T. F. (2021). Parental acceptability of COVID-19 vaccination for children under the age of 18 years among Chinese doctors and nurses: a cross-sectional online survey. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, *17*(10). <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1917232>
- Wasave, S., Wasave, S., Chaudhari, K., Shingare, P., Yadav, B., Patil, S., & Naik, B. (2021). Knowledge, Awareness, and Practices (KAP) towards COVID-19 among the marine fishers of Maharashtra State of India: An online crosssectional Analysis. *PLoS ONE*, *16*(12 December). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0261055>

- Wen, X., Wang, F., Li, X., & Gu, H. (2021). Study on the Knowledge, Attitude, and Practice (KAP) of Nursing Staff and Influencing Factors on COVID-19. *Frontiers in Public Health*, 8. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.560606>
- Wu, Q., Li, D., Yan, M., & Li, Y. (2022). Mental health status of medical staff in Xinjiang Province of China based on the normalisation of COVID-19 epidemic prevention and control. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 74. <https://doi.org/10.1016/j.ijdrr.2022.102928>
- Zhang, Y., Luo, X., & Ma, Z. F. (2021). Willingness of the general population to accept and pay for COVID-19 vaccination during the early stages of COVID-19 pandemic: a nationally representative survey in mainland China. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 17(6). <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1847585>